



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari fi'il mudhori' (kata kerja sekarang/akan datang) beserta perubahan i'robnya (marfu' dan manshub). Mereka juga telah mempelajari dhamir (kata ganti) dan pola kalimat sederhana. • Minat: Fi'il madhi merupakan dasar untuk memahami cerita masa lalu (narasi). Siswa akan tertarik jika diajarkan dengan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari di pesantren. • Latar Belakang: Sebagai santri, mereka sering membaca teks Arab yang menggunakan fi'il madhi (misalnya cerita nabi, kisah dalam kitab kuning). Pemahaman fi'il madhi sangat penting untuk memahami teks-teks tersebut. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Memerlukan penulisan tabel tashrif fi'il madhi di papan tulis dengan jelas. ○ Auditori: Membutuhkan pelafalan berulang dari guru untuk setiap perubahan fi'il madhi sesuai dhamir. ○ Kinestetik: Perlu menulis ulang tabel tashrif dan membuat contoh kalimat sendiri.
	Materi Pokok	Fi'il Madhi (Kata Kerja Lampau)
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa. Menanamkan nilai bahwa mempelajari fi'il madhi membantu memahami kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan hadits yang sebagian besar menggunakan bentuk lampau. • Kewargaan: Menghargai perbedaan kemampuan teman dalam menghafal tashrif fi'il madhi. • Penalaran Kritis: Menganalisis perubahan bentuk fi'il madhi berdasarkan dhamir (pelaku) dan mengidentifikasi pola perubahannya. • Kreativitas: Membuat kalimat sederhana dengan fi'il madhi sesuai konteks kegiatan yang sudah terjadi. • Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan latihan mengubah fi'il madhi sesuai dhamir. • Kemandirian: Mampu menghafal dan menggunakan fi'il madhi untuk beberapa dhamir secara mandiri. • Kesehatan: Menjaga fokus dan kesehatan mata saat membaca tabel di papan tulis.

		<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi: Mampu menceritakan kejadian masa lalu (seperti kegiatan kemarin) menggunakan fi'il madhi. 		
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 5 Kolaborasi	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan fi'il madhi (kata kerja lampau) dalam kalimat sederhana dengan memperhatikan perubahan bentuk sesuai dhamir (kata ganti).		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia: Membandingkan kata kerja lampau dalam bahasa Indonesia (misal: makan -> sudah makan, telah makan) dengan fi'il madhi dalam bahasa Arab. • Sejarah Kebudayaan Islam: Memahami cerita-cerita nabi dan sahabat yang menggunakan fi'il madhi. 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الأحداث الماضية yang melibatkan tindak tutur menceritakan kejadian lampau dengan memperhatikan susunan gramatikal fi'il madhi. 2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الأحداث الماضية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal fi'il madhi. 3. Mendemonstrasikan tindak tutur menceritakan kejadian lampau dengan memperhatikan susunan gramatikal fi'il madhi baik secara lisan maupun tulisan. 4. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الأحداث الماضية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal fi'il madhi. 5. Menyebutkan pengertian fi'il madhi dan ciri-cirinya (bermakna masa lampau, biasanya berharakat fathah). 6. Menyebutkan minimal 6 bentuk fi'il madhi untuk dhamir yang berbeda (هو، هي، أنت، أنتِ، أنا، نحن، هم، أنتم) dengan pelafalan yang benar. 7. Mengubah fi'il madhi sesuai dengan dhamir yang ditentukan. 8. Membuat kalimat sederhana menggunakan fi'il madhi dalam konteks kegiatan sehari-hari di pesantren. 		
	Topik Pembelajaran	تعريفه، تصريفه، وأمثاله: الفعل الماضي: (Fi'il Madhi: Pengertian, Tashrif, dan Contoh)		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: irect Instruction (pengenalan kosakata), Cooperative Learning (mengerjakan latihan kelompok), Drill & Practice (latihan soal). • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk fokus pada perubahan harakat dan huruf pada fi'il madhi ketika dhamir-nya berubah. ○ Meaningful Learning: Materi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa, misalnya menceritakan 		

		<p>kegiatan yang sudah dilakukan kemarin (belajar, shalat, makan, dll) menggunakan fi'il madhi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Joyful Learning: Pembelajaran dikemas dengan lomba mengubah fi'il madhi secara cepat, permainan estafet melengkapi tabel tashrif, dan kuis lisan. ● Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, Demonstrasi (pelafalan dan penulisan), Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan.
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Lingkungan Sekolah: Guru dapat meminta siswa menceritakan kegiatan di sekolah kemarin menggunakan fi'il madhi. ● Lingkungan Pesantren: Cerita kegiatan harian di pondok (bangun tidur, shalat berjamaah, belajar kitab, makan bersama) menjadi contoh kontekstual.
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> ● Laptop Guru : untuk menampilkan tabel dan contoh tashrif fi'il madhi di youtube. ● Papan Tulis/Whiteboard: Media utama untuk menuliskan tabel tashrif, contoh fi'il madhi, dan latihan soal. ● Lembar Kerja Siswa (LKS): Berisi tabel tashrif kosong yang harus diisi, latihan mengubah fi'il madhi, dan soal membuat kalimat.
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran	
	Awal (berkesan, bermakna)	
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.	
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.	
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	<p>Guru menuliskan di papan tulis beberapa contoh fi'il madhi dalam kalimat sederhana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ذَهَبَ عَلَيَّ إِلَى الْمَدْرَسَةِ (Ali pergi ke sekolah) - أَكَلْتُ الْأُرْزَ (Saya makan nasi) - شَرِبَ مُحَمَّدٌ اللَّبْنَ (Muhammad minum susu) - قُمْنَا لِلصَّلَاةِ (Kami bangun untuk shalat) <p>Guru menjelaskan bahwa semua kata kerja tersebut bermakna lampau (sudah terjadi). Siswa menyimak dan menirukan.</p>
	2. Identifikasi masalah	<p>Guru mengajukan pertanyaan pemandu untuk memfokuskan pemahaman:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa perbedaan bentuk fi'il antara "هو" dan "أنا" pada contoh di atas? - Bagaimana cara mengubah fi'il madhi jika pelakunya "أنت" atau "نحن"? <p>Siswa mengamati contoh dan mencoba menjawab.</p>

B. Mengaplikasi (bermakna, menggembarakan)	3. Pengumpulan data	<p>Guru menuliskan tabel tashrif fi'il madhi untuk fi'il dasar seperti "فَعَلَ" (melakukan) di papan tulis. Siswa menyalin ke buku catatan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> - هُوَ فَعَلَ - - هُمَا فَعَلَا - - هُمْ فَعَلُوا - - هِيَ فَعَلَتْ - - هُمَا فَعَلَتَا - - هُنَّ فَعَلْنَ - - أَنْتَ فَعَلْتَ - - أَنْتُمَا فَعَلْتُمَا - - أَنْتُمْ فَعَلْتُمْ - - أَنْتِ فَعَلْتِ - - أَنْتُنَّ فَعَلْتُنَّ - - أَنَا فَعَلْتُ - - نَحْنُ فَعَلْنَا - <p>Guru juga memberikan contoh fi'il madhi lain yang sering digunakan (misal: كَتَبَ، قَرَأَ، جَلَسَ، خَرَجَ، دَخَلَ) beserta tashrifnya.</p>
	4. Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan 1: Setiap siswa mengisi tabel tashrif kosong untuk fi'il "كَتَبَ" (menulis) yang diberikan guru di papan tulis. - Latihan 2: Mengubah fi'il madhi yang ada dalam kalimat sesuai dhamir yang ditentukan. Contoh: "ذَهَبَ عَلَيَّ" menjadi "ذَهَبَتْ فَاطِمَةُ". - Latihan 3: Menyusun kalimat sederhana menggunakan fi'il madhi dengan dhamir yang berbeda. <p>Guru berkeliling memantau dan memberikan bimbingan individual jika ada siswa yang kesulitan.</p>
	5. Menarik Kesimpulan	<p>Setelah selesai mengerjakan, setiap siswa mencocokkan jawabannya dengan pembahasan yang dilakukan guru secara klasikal. Siswa menuliskan koreksi jika ada jawaban yang salah. Guru bersama siswa menyimpulkan kaidah: "Fi'il madhi berubah bentuknya sesuai dengan dhamir (pelaku). Pola perubahan ini disebut tashrif fi'il madhi."</p>
	6. Komunikasi	<p>Guru melakukan sesi tanya jawab lisan langsung secara klasikal. Guru menyebutkan satu dhamir (misal: "هي"), siswa diminta menyebutkan bentuk fi'il madhi dari kata "جَلَسَ". Atau guru menyebutkan satu kalimat dalam bahasa Indonesia (misal: "Saya sudah makan"), siswa menyebutkan dalam bahasa Arab menggunakan fi'il madhi. Guru juga dapat menunjuk beberapa siswa secara individu untuk membuat satu kalimat dengan fi'il madhi tentang kegiatan yang mereka lakukan kemarin.</p>

	C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru memandu siswa untuk merefleksikan: 1. Apa perbedaan mendasar antara fi'il madhi dan fi'il mudhori? 2. Dhamir mana yang paling mudah dan paling sulit untuk diubah? Mengapa? 3. Sebutkan satu kegiatan yang kamu lakukan kemarin dalam bahasa Arab menggunakan fi'il madhi!
		8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu (PR): Tuliskan 5 kalimat dalam bahasa Arab yang menceritakan kegiatan yang kamu lakukan kemarin (misal: bangun tidur, shalat subuh, belajar, makan, tidur) menggunakan fi'il madhi yang benar. Kumpulkan besok. Hafalkan tashrif fi'il madhi untuk fi'il "فَعَلَ" dan "كَتَبَ".
Penutup (berkesadaran)			
<p>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan bahwa fi'il madhi adalah kata kerja yang menunjukkan kejadian lampau, dan bentuknya berubah sesuai dengan dhamir (pelaku). Menguasai tashrif fi'il madhi sangat penting untuk menceritakan pengalaman masa lalu dalam bahasa Arab.</p>			
<p>2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menyampaikan kesan, apakah metode tabel tashrif dan latihan mengubah fi'il madhi membantu mereka memahami materi. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi dan semangat siswa.</p>			
<p>3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual. Guru memberikan umpan balik positif, mengapresiasi ketekunan siswa dalam menghafal tashrif dan membuat kalimat. Guru menekankan bahwa banyak ayat Al-Qur'an dan hadits menggunakan fi'il madhi, sehingga dengan menguasainya siswa akan lebih mudah memahami sumber-sumber agama Islam.</p>			
<p>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam, memohon kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam memahami tata bahasa Arab, serta diberi kemampuan untuk mengamalkan ilmu yang telah dipelajari.</p>			
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , melalui tanya jawab lisan tentang pengertian fi'il dan perbedaan waktu (lampau, sekarang, akan datang).	
	Assesmen pada proses	Formatif , melalui penilaian proses, observasi sikap, performa berupa pengisian tabel tashrif dan lisan, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami fi'il madhi.	
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.	
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 25 Mei 2026 Guru Mapel	
MUROIHATUL JANNAH, M.Pd		NOFAL CHALAWI	